

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penulis menggunakan penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian ini karena ingin mengkaji secara langsung tanpa terlebih dahulu berhadapan dengan teori serta juga ingin melakukan observasi dengan cara yang unik dengan kerangka terstruktur untuk prosesnya. Pendekatan ini memberlakukan latar belakang dan individu secara keseluruhan (*overall*). Oleh karena itu, dalam hal ini tidak diperbolehkan memisahkan individu atau organisasi berdasarkan variabel atau hipotesis. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (*natural serfing*) sebagai sumber data langsung, bersifat deskriptif, dan proses lebih penting dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan artinya sangat penting.<sup>58</sup>

---

4. <sup>58</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan nyata, untuk mengetahui secara konkret dan realistis tentang apa yang terjadi di masyarakat arus utama saat itu.<sup>59</sup>

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang-orang di lingkungan penelitian yang terbiasa memberikan informasi tentang status dan kondisi lingkungan penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang-orang yang diamati sebagai sasaran penelitian.<sup>60</sup> Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek dalam penelitian ini ialah Pustakawan atau staf pelaksana promosi perpustakaan.

### 2. Objek Penelitian

Adalah sifat keadaan (*attributes*) dari sesuatu benda, orang, atau situasi, yang menjadi fokus perhatian atau tujuan penelitian. Sifat situasi dimaksud dapat berupa jenis, kuantitas, dan kualitas (benda, orang, dan lembaga), bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, evaluasi, sikap afirmatif atau simpatik, bentuk

---

<sup>59</sup>Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi aksara, 1993), 28.

<sup>60</sup>Shinta Nova Malinda, "Kajian Morfosemantik Pada Istilah-Istilah Pertukangan Kayu Di Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara" (skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), <https://eprints.uny.ac.id/9817/>, 35.

spiritual, bisa juga dapat berbentuk proses dan sebagainya (lembaga).<sup>61</sup> Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Objek dalam penelitian ini ialah strategi promosi perpustakaan dalam menarik minat kunjung pemustaka pada masa pandemi covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsian Provinsi Kalimantan Selatan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian yang dilakukan penulis ini adalah berlokasi di Jalan A. Yani Km. 6,400 No. 6, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70249.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data penelitian adalah sejumlah fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan bahan mentah dari semua laporan yang diproduksi.<sup>62</sup>

##### **a. Data Pokok**

Data pokok pada penelitian ini tentang bagaimana strategi promosi dan kendala promosi dalam menarik minat kunjung pada masa pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, sebagai berikut:

---

<sup>61</sup>Yuni Wulandari, "Strategi Promosi untuk Menarik Minat Pengunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 36.

<sup>62</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

- 1) Data gambaran mengenai penerapan strategi promosi dalam menarik minat kunjung pada masa pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Data yang berkaitan dengan kendala promosi perpustakaan dalam menarik minat kunjung pada masa pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

**b. Data Penunjang**

Data penunjang merupakan data pendukung dari data pokok. Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat tentang berdirinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan;
- 2) Visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan;
- 3) Tugas Pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan;
- 4) Tujuan dan sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan;
- 5) Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan;
- 6) Keanggotaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

- 7) Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Sumber data adalah tempat data yang diinginkan diambil. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak menemukan kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>63</sup> Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, yaitu Pustakawan atau staf pelaksana promosi perpustakaan.
- b. Dokumentasi, yaitu catatan atau bahan tertulis yang berhubungan dengan data penelitian.
- c. Bahan referensi yang mendukung penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Menurut Sudijono, konsep observasi adalah suatu metode pengumpulan informasi (data) yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang akan diamati.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, 171.

<sup>64</sup>Novita Sari dan Syofia Achnes, "Kepuasan Wisatawan Terhadap Wisata Kuliner Di Objek Wisata Pantai Indah Selatbaru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 3, no. 2 (30 Juni 2016): 1–13.

## 2. Wawancara

Menurut Rowley, wawancara merupakan teknik perolehan data yang dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Penjelasan dari Rowley diperkuat dengan penjelasan dari Winardi bahwa wawancara tidak terstruktur menyerupai percakapan biasa. Jenis wawancara lainnya sering dianggap sebagai percakapan terkontrol yang lebih berfokus pada kepentingan pewawancara. Hal ini dapat dipahami bahwa menggunakan salah satu teknik wawancara tersebut akan membantu penulis menemukan tujuan penelitiannya.<sup>65</sup>

Wawancara, yakni salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mendapatkan informasi secara langsung dari Pustakawan atau staf pelaksana promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan atau badan penting dari bahan tertulis ataupun film (tidak termasuk memo), dalam format data yang dimaksudkan untuk ditulis, dilihat, disimpan dan dibagikan dalam suatu penelitian, yang dibuat atas permintaan peneliti yang terperinci, tidak semua disertakan, dan mudah diakses. Istilah dokumen mengacu pada materi seperti foto, video, film, memo (catatan), surat, catatan (buku) harian, catatan kasus klinis, dan segala macam cinderamata

---

<sup>65</sup>Yulia Khurriyati, Fajar Setiawan, dan Lilik Binti Mirnawati, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mi Muhammadiyah 5 Surabaya," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (30 Januari 2021): 91–104, <https://doi.org/10.30659/pendas.8.1.91-104>.

yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam konteks studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara kerja.<sup>66</sup>

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Strategi promosi yang diterapkan dalam menarik minat kunjung perpustakaan pada masa pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kalimantan Selatan	Pustakawan atau staff pelaksana promosi perpustakaan	Observasi dan Wawancara
2.	Kendala yang dihadapi promosi perpustakaan dalam menarik minat kunjung perpustakaan pada masa pandemi Covid-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kalimantan Selatan	Pustakawan atau staff pelaksana promosi perpustakaan	Observasi dan Wawancara
3.	Gambaran umum dari lokasi penelitian: a. Sejarah singkat berdirinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. b. Visi dan misi Dinas	Informan/pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan provinsi Kalsel.	Wawancara dan dokumentasi

<sup>66</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 146.

	Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.		
c.	Tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan		
d.	Tujuan dan sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan		
e.	Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan		
f.	Keanggotaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan		
g.	Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan		

## F. Analisis Data

Analisis data berarti mengorganisasikan secara sistematis bahan hasil-hasil penjangkauan dan pengamatan kemudian menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Inilah yang disebut hasil temuan atau *findings*. *Findings* dalam wawasan analisis kualitatif berarti menemukan suatu tema, pola, konsep, wawasan dan pemahaman. Semuanya terangkum dalam bentuk istilah penegasan yang memiliki arti (*statement of meanings*).<sup>67</sup>

Miles dan Huberman mengatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>68</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih kebutuhan, memfokuskan pada kebutuhan, dan mencari tema dan polanya. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data, dan mencarinya sesuai kebutuhan.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 38.

<sup>68</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 246.

<sup>69</sup>Sugiyono, 247.

## **2. *Data Display (Penyajian data)***

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan daat berupa penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan memungkinkan merencanakan perkerjaaan lebih lanjut berdasarkan yang telah dipahami tersebut.<sup>70</sup>

## **3. *Conclusion Drawing/verification***

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memvalidasi. Kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat tentatif, dan akan berubah kecuali ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditarik adalah kesimpulan yang kredibel. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa jadi dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungki juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian turun ke lapangan.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup>Sugiyono, 249.

<sup>71</sup>Sugiyono, 252.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan penulis, yaitu:

### **1. Tahap Perencanaan Penelitian**

Adapun dalam tahap perencanaan penelitian ini antara lain yaitu, sebagai berikut:

- a. Menentukan berbagai permasalahan yang akan diteliti;
- b. Merumuskan masalah yang akan diteliti;
- c. Mendiskusikan dengan dosen pembimbing akademik;
- d. Mengajukan kerangka dari proposal skripsi.

### **2. Tahap Persiapan Penelitian**

- a. Menyiapkan berbagai kebutuhan data;
- b. Mendata permasalahan yang terkait dari informan;
- c. Merencanakan penjadwalan pelaksanaan seminar proposal;
- d. Memperbaiki kesalahan atau revisi dari proposal yang telah diseminarkan
- e. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi hasil perbaikan;
- f. Memohon surat riset untuk izin penelusuran dari pihak kampus;
- g. Melakukan penelitian ditempat yang telah dipilih.

### **3. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Melakukan survei atau pengamatan dengan tempat penelitian;
- b. Melakukan pendataan terlebih dahulu dengan tempat;
- c. Melakukan observasi, wawancara, dokumentasi;

- d. Mengumpulkan data-data yang terkait;
- e. Proses pelaksanaan penelitian data.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penyusunan kegiatan dari semua rangkaian penelitian;
- b. Melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing akademik;
- c. Mendapatkan perbaikan saran demi kesempurnaan skripsi;
- d. Ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penyusunan skripsi;
- e. Siap untuk disidangkan.